

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Ahmad Ilham Asmaryadi¹, Amar Salahuddin², Tuti Hariani³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Dharmasraya

1ilhamasmaryadi@undhari.ac.id, 2amarsalahuddin@undhari.ac.id,

3tutiharianii97@gmail.com

ABSTRACT

Beginning reading is a fundamental skill that must be mastered by elementary school students because it serves as the foundation for learning various subjects. Based on preliminary observations conducted in Grade I of SDN 06 Sitiung, several students still experienced difficulties in recognizing letters, reading syllables, words, and simple sentences. Therefore, this study aimed to determine the effect of using audiovisual flash card media on the beginning reading skills of first-grade students at SDN 06 Sitiung. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One-Group Pretest–Posttest Design. The population and sample consisted of 23 first-grade students selected through a saturated sampling technique. Data were collected through beginning reading tests administered before and after the implementation of audiovisual flash card media. The collected data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test and paired sample t-test with the assistance of SPSS version 20. The results indicated that students' beginning reading skills improved significantly after the treatment. The mean pretest score was 66.869, while the mean posttest score increased to 84.130. These findings demonstrate that the use of audiovisual flash card media has a positive effect on improving beginning reading skills among first-grade students at SDN 06 Sitiung.

Keywords: Beginning reading , audiovisual flash card media

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena menjadi landasan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SDN 06 Sitiung, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 06 Sitiung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain One Group Pretest–Posttest Design. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas I yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media flash card audio visual. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji t berpasangan (paired sample t-test) dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pretest sebesar

66,869 meningkat menjadi 84,130 pada posttest. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 06 Sitiung.

Kata Kunci: membaca permulaan, media *flash card* audio visual

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, memahami materi pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif. Membaca juga menjadi dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran karena hampir seluruh proses pembelajaran menuntut siswa untuk mampu memahami informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, kemampuan membaca perlu dikembangkan sejak dini agar siswa memiliki bekal yang cukup untuk mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, pembelajaran membaca masih berada pada tahap membaca permulaan. Membaca permulaan

merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum memasuki tahap membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa mampu mengenal lambang-lambang tertulis, menghubungkan huruf dengan bunyinya, membaca suku kata, kata, hingga kalimat sederhana dengan tepat dan lancar. Menurut Muammar (2020), tujuan membaca permulaan adalah membentuk kemampuan dasar membaca yang menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan membaca pada tahap berikutnya. Selain itu, Suryani dkk. (2024) menyatakan bahwa membaca permulaan bertujuan menumbuhkan minat membaca siswa, memahami tulisan dengan intonasi yang tepat, serta membantu siswa menguasai sistem bahasa tulis.

Kemampuan membaca permulaan yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif. Sebaliknya, siswa yang mengalami kesulitan membaca

permulaan cenderung mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kesulitan memahami informasi yang terdapat dalam buku maupun media pembelajaran lainnya. Menurut Pratiwi dkk. (2021), kemampuan membaca permulaan mencakup kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Sementara itu, Anggrarini dkk. (2022) menjelaskan bahwa indikator membaca permulaan meliputi ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SDN 06 Sitiung, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih perlu ditingkatkan. Dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Sebagian siswa masih membaca secara terbata-bata, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengeja kata, serta belum mampu

membaca dengan lancar sesuai intonasi yang tepat. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan menghambat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan guru. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.

Kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Sintha Setyastuti dkk. (2022), faktor yang menghambat kemampuan membaca permulaan meliputi faktor intelektual, lingkungan keluarga, motivasi, dan minat membaca siswa. Selain itu, Nurani dkk. (2021) menyebutkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan umumnya menunjukkan gejala seperti belum mampu membaca kalimat dengan baik, membaca secara tersendat-sendat, belum mampu melafalkan huruf konsonan dengan tepat, serta sering lupa terhadap ejaan yang telah dibaca. Faktor lain yang menyebabkan kesulitan membaca menurut Oktadiana (2019) meliputi faktor dari diri siswa, faktor pendidik,

dan faktor dukungan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah.

Selain faktor internal siswa, penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca permulaan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Pagarra dkk. (2022), media pembelajaran merupakan sarana yang membantu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima pesan dalam kegiatan pembelajaran. Wulandari dkk. (2023) juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, minat, dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah media flash card audio visual. Flash card merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang

berisi gambar, tulisan, maupun simbol yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Media flash card memiliki keunggulan karena praktis, menarik, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan flash card dalam pembelajaran membaca permulaan membantu siswa mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, serta memahami hubungan antara tulisan dan makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penggunaan flash card dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Dalam penelitian ini, media flash card dikombinasikan dengan unsur audio visual sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Media audio visual merupakan media yang memadukan unsur gambar dan suara secara bersamaan sehingga siswa dapat menerima informasi melalui indera penglihatan dan pendengaran sekaligus. Menurut Rahmadhani dan Quro (2022), media audio visual membantu menyampaikan materi

pembelajaran secara lebih jelas karena menggabungkan unsur visual dan audio dalam satu media. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran membaca permulaan, media audio visual membantu siswa melihat bentuk huruf dan kata sekaligus mendengar pelafalan yang benar sehingga proses belajar membaca menjadi lebih efektif.

Media flash card audio visual dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui gambar, warna, suara, dan aktivitas yang menarik. Penggunaan media flash card audio visual memungkinkan siswa untuk belajar membaca secara bertahap mulai dari mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, hingga membaca kalimat sederhana. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca, media ini juga dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media flash card maupun media audio visual mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Media flash card membantu siswa mengenal huruf dan kosakata secara lebih cepat melalui tampilan visual yang menarik, sedangkan media audio visual membantu siswa memahami hubungan antara simbol tulisan dan bunyi bahasa secara lebih konkret. Dengan demikian, kombinasi kedua media tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa memerlukan upaya perbaikan melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media flash card audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 06 Sitiung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah

penggunaan media flash card audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi dalam pengembangan kajian mengenai media pembelajaran membaca permulaan serta secara praktis dapat menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **pre-eksperimental**. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa melalui pengukuran data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Metode *pre-eksperimental* digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan (kontrol). Melalui metode ini, peneliti dapat mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

menggunakan media flash card audio visual. Pendekatan kuantitatif memungkinkan hasil penelitian diperoleh secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Desain penelitian yang digunakan adalah **One Group Pretest-Posttest Design**. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya siswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flash card* audio visual selama beberapa kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai diberikan, siswa kembali diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan setelah mengikuti pembelajaran. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di **SD Negeri 06 Sitiung**, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas I

SD Negeri 06 Sitiung Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah **23 siswa**. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik **sampel jenuh**, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh siswa kelas I dapat dilibatkan dalam penelitian. Dengan menggunakan sampel jenuh, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi kemampuan membaca permulaan siswa secara menyeluruh.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan. Tes tersebut disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan yang meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana, ketepatan pelafalan, dan kelancaran membaca. Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Hasil tes digunakan sebagai data utama untuk

mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media flash card audio visual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media flash card audio visual berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nama siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Ketiga teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan mendukung hasil penelitian.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada seluruh siswa untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan. Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media flash card audio visual sesuai dengan langkah-langkah yang telah

direncanakan. Pada tahap pelaksanaan, siswa diperkenalkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana melalui media flash card yang dipadukan dengan unsur audio visual. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati, mendengarkan, menirukan, dan membaca materi yang ditampilkan. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, siswa mengikuti posttest untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media flash card audio visual.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program **SPSS versi 20**. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan persentase hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji **Shapiro-Wilk** untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji **t berpasangan (Paired Sample t-**

Test). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah penggunaan media flash card audio visual.

Hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini adalah: **H₀**: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media flash card audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 06 Sitiung. **H₁**: Terdapat pengaruh penggunaan media flash card audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 06 Sitiung. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka **H₀** ditolak dan **H₁** diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka **H₀** diterima dan **H₁** ditolak.

Dengan metode penelitian tersebut, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai pengaruh penggunaan media flash card audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 06 Sitiung sehingga hasil

penelitian dapat
dipertanggungjawabkan secara
ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 06 Sitiung. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* yang melibatkan 23 siswa sebagai sampel penelitian. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan. Selanjutnya siswa diberikan pembelajaran menggunakan media *flash card* audio visual selama tiga kali pertemuan. Setelah seluruh perlakuan diberikan, siswa mengikuti *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media *flash card* audio visual.

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.178	23	.058	.935	23	.144
Posttest	.132	23	.200*	.936	23	.151

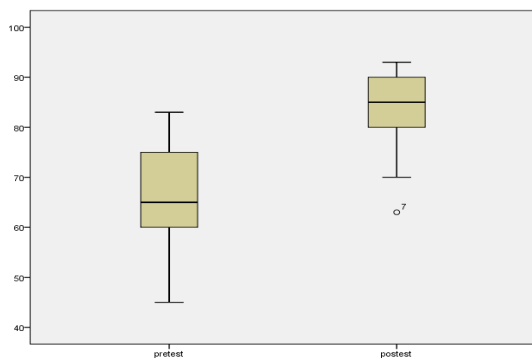
Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Tests Of Normality

Tabel diatas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan yaitu <50 dengan jumlah 23 siswa sehingga pengujian normalitasnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Signifikan yang diperoleh data *pretest* yaitu $0,144 > 0,05$ dan signifikan yang diperoleh data *posttest* yaitu $0,151 > 0,05$, artinya data *pretest-posttest* siswa kelas I SDN 06 Sitiung berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* audio visual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa antara hasil *pretest* dan *posttest*. Data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Paired Samples Test									
Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std.	Std.	95% Confidence					
				Interval of the					
				Mean	Difference				
						Lower	Upper		
Pa	PRETES	-	6.559	1.368	-20.097	-14.425	-	22	.000
ir	T -	17.261						12.6	
1	POSTES							21	
T									

Tabel 2 Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SDN 06 Sitiung



Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 06 Sitiung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* audio visual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 06 Sitiung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* audio visual. Nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa pada saat *pretest* sebesar 66,869 meningkat menjadi 84,130 pada saat *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *flash card* audio visual mampu membantu siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lebih baik.

Penggunaan media *flash card* audio visual juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kombinasi gambar, tulisan, dan suara, siswa menjadi lebih mudah memahami hubungan antara simbol huruf dan bunyinya sehingga proses membaca permulaan dapat berlangsung secara lebih efektif. Pembelajaran yang disajikan secara menarik dan interaktif membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar membaca. Dengan demikian, media *flash card* audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. **Bagi Guru**, disarankan untuk memanfaatkan media *flash card* audio visual sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam kegiatan membaca permulaan. Penggunaan media yang

- menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta kemampuan membaca siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. **Bagi Sekolah**, diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat teknologi dan fasilitas pendukung lainnya. Dukungan sekolah sangat diperlukan agar guru dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
 3. **Bagi Siswa**, diharapkan agar lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan serta terus melatih kemampuan membaca baik di sekolah maupun di rumah. Latihan membaca yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa.
 4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti *quasi experiment* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga pengaruh media pembelajaran dapat dibandingkan secara lebih mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan media *flash card* audio visual pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Anggrarini, R., Misdalina, M., & Hera, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas I SD Negeri 68 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(2), 120–128.
<https://doi.org/10.31004/anthor.v1i2.19>
- Asmaryadi, A. I., Nanda, D. W., & Pungki, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdn 05 Koto Baru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah*

- PGSD STKIP Subang, 10(3), 348-363.
- Ningsih, W., Salahuddin, A., & Sari, F. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 13 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 193-201.
- Oktadiana, B. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 143–164.
- Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33–38.
- Rahmadhani, V. A., & Quro, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animaker. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1141–1149.
- saktSintha Setyastuti, C., Budi Santoso, A., & Haryanti, U. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Munggung, Karangdowo, Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(1), 32–42.
- Suryani, S., Yunika Afryaningsih, & Risdiana, R. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 61–66. <https://doi.org/10.62007/joupi.v2i4.411>
- Tambunan, P., & Ginting, B. (2025). Pengaruh Media *Flash Card* Berbasis Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Ssiswa Kelas I SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T . A 2024 / 2025. *Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 4, 1–9.